

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum / Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

1. Kajian Historis MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Sejarah berdirinya MTs Mathalibul Huda Mlonggo bermula dari pemikiran-pemikiran para tokoh agama di kecamatan Mlonggo yang berkeinginan untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak maka didirikanlah Madrasah Diniyah pada tahun 1930. Pada tahun 1946. karena adanya perkembangan yang harus menyesuaikan kebutuhan masyarakat, kemudian Madrasah Diniyah berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) pada tahun 1958. Untuk memberi kesempatan melanjutkan sekolah ke tingkat lanjutan maka fihak pengurus mendirikan Madrasah Mu'alimin dan Mu'alimat pada tahun 1963. Madrasah Mu'alimin pada waktu itu kurang begitu punya daya tarik bagi masyarakat, maka pada tahun 1964 berubah lagi menjadi PGA NU selama 4 tahun yaitu sampai tahun 1978. Kemudian pada tahun 1978 harus mengikuti kebijakan pemerintah, dimana PGA harus dihapus, maka PGA NU yang hanya berdiri selama 4 tahun tersebut kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah sebagai Sekolah/Madrasah Lanjutan Tingkat Pertama sampai sekarang ini, yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda Mlonggo.¹

Mts Mathalibul Huda Mlonggo pada saat ini adalah madrasah yang berkembang sangat pesat. MTs Mathalibul Huda Mlonggo dari tahun ke tahun semakin maju dan beberapa kali mendapat prestasi yang membanggakan baik di tingkat nasional maupun internasional. Madrasah yang lokasinya strategis ini tepat di pusat kecamatan Mlonggo, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar juga sangat dekat dengan jalan raya. Dan MTs Mathalibul Huda yang masih dipimpin oleh Bapak Nor Kholik ini satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan

¹ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

kurikulum 2013. Karena madrasah ini tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum, namun beberapa kitab salaf juga diajarkan. Oleh karena itu, dari dahulu hingga sekarang ini banyak yang tertarik untuk belajar di madrasah tersebut.²

Adapun identitas MTs Mathalibul Huda Mlonggo sebagai berikut:

Nama : MTs MATHALIBUL HUDA
Nomor Statistik : 121233200029
Alamat Madrasah : Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09 Mlonggo
1) Desa : Jambu
2) Kecamatan : Mlonggo
3) Kabupaten : Jepara
4) Propinsi : Jawa Tengah
5) Kode Pos : 59452
6) Nomor Telephone : (0291) 593541
Tahun Berdiri : 1963
Status : Terakreditasi A
Tahun Akreditasi : 2014
Nilai Akreditasi : 90.33
Pendiri/Pengelola : Yayasan Pendidikan Islam Mathalibul Huda
Nomor Akte Yayasan : 18 / 1985
Nama Ketua Yayasan : H. Sugiwanto, MM
Nama Kepala Madrasah : Nor Kholik, S.Ag, M.Pd.
NIP Kepala Madrasah : ---
Alamat : Jambu Kecamatan MlonggoJepara
No. Telpon Rumah : (0291) 4270203
No. Hand Phone : 081 325 519 775.³

² Hasil Wawancara Pribadi dengan Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo, Nor Kholik, S.Ag, M.Pd, dikutip 5 April 2017

³ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

2. Letak Geografis MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

MTs Mathalibul Huda Mlonggo berlokasi di tepi jalan raya Jepara-Bangsri Km. 09, tepatnya di desa jambu. Lokasi MTs Mathalibul Huda sangat strategis berada di pusat kota Kecamatan Mlonggo, sehingga terjangkau dari semua wilayah khususnya Kecamatan Mlonggo.

Gedung MTs Mathalibul Huda didirikan di atas tanah seluas 8815 m² milik Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda Mlonggo dengan status kepemilikan bersertifikat 5343 m² dan belum bersertifikasi 3472 m². Bangunan fisik MTs Mathalibul Huda Mlonggo terdiri dari Gedung A dan B. Gedung A terletak di sebelah selatan yang terdiri dari 4 lantai. Gedung B berada di sebelah barat dengan 3 lantai. Rombongan belajar / kelas sebanyak 30 kelas. Bangunan tersebut melajur dari Timur ke Barat dan Selatan ke Utara juga menghadap ke Utara dan Timur dengan batas-batas sebagai berikut:⁴

- a. Sebelah Utara : Jalan raya, pertigaan arah ke Pantai Bondo
- b. Sebelah Selatan : Desa Sinanggul
- c. Sebelah Barat : Bank BRI Cabang Mlonggo, Kapolsek Mlonggo
- d. Sebelah Timur : Kantor Kecamatan, Pasar Mlonggo

Selain itu, jika akan ke lokasi MTs Mathalibul Huda dapat naik bus jurusan Tayu dari terminal jepara kemudian turun di bangjo kecamatan Mlonggo sebelah kiri jalan setelah itu menyeberang jalan karena lokasi madrasah dilihat dari arah jepara itu berada di sebelah kanan jalan, selanjutnya masuk gerbang madrasah. Lokasi MTs Mathalibul Huda Mlonggo tampak bersih, indah dan sejuk. Dan dikelilingi Madrasah Ibtidaiyah Mathalibul Huda, Madrasah Aliyah Mathalibul Huda, Koperasi Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda di satu tempat. MTs Mathalibul Huda berada dekat dengan jalan raya Mlonggo ke Pakis Aji, dekat dengan Polsek Kecamatan Mlonggo, Puskesmas di Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo, Pasar Mlonggo, serta Kantor Kecamatan Mlonggo.

⁴ Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda pada tanggal 6 April 2017

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

MTs Mathalibul Huda Mlonggo dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selalu bertujuan untuk mewujudkan pada visi dan misi madrasah yang telah ditetapkan, yaitu:

a. Visi MTs Mathalibul Huda

Visi MTs Mathalibul Huda adalah “Berprestasi, Beriman, dan Berakhlakul Karimah (PRIMA)”

Maka Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, potensi lingkungan, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat.⁵

b. Misi MTs Mathalibul Huda

MTs Mathalibul Huda untuk mencapai visi madrasah secara ideal maka juga melaksanakan misi madrasah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam ala Ahlusunnah Wal Jamaah
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi
- 3) Menanamkan Akhlakul Karimah dalam setiap aspek kehidupan
- 4) Mengembangkan keterampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat.⁶

⁵ Dokumen Kurikulum 2013 MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017.

⁶ Dokumen Kurikulum 2013 MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017.

c. Tujuan MTs Mathalibul Huda

Adapun Tujuan MTs Mathalibul Huda Mlonggo adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Diharapkan 75 % dari jumlah lulusan melanjutkan pendidikan ke SLTA (MA,SMA,SMK)
- 3) Lulusan kelas unggulan MTs Mathalibul Huda Mlonggo mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 4) Siswa menguasai teknologi informatika.
- 5) Setiap cabang olah raga yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat nominasi terbaik antar pelajar di tingkat Kabupaten dan secara individu dapat menghasilkan bibit yang tangguh dan potensial.
- 6) Kegiatan Pramuka, Paskibraka, Marching Band tetap berlanjut dan semakin mantap serta mengalami peningkatan prestasi.
- 7) Memantapkan pelaksanaan ajaran agama Islam ala ahlusunnah wal jamaah.
- 8) Untuk memantapkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan lebih dimantapkan.
- 9) Mengembangkan dan menumbuhkan cara berpikir logis dan sistematis serta sikap ilmiah di kalangan siswa melalui kegiatan olimpiade Sains dan Matematika.
- 10) Melalui kegiatan seni dan budaya diharapkan :
 - a) Menggali dan mengembangkan seni dan budaya daerah.
 - b) Mendapat nominasi perlombaan pentas seni dan budaya di Tingkat Kabupaten dan Tingkat Propinsi.⁷

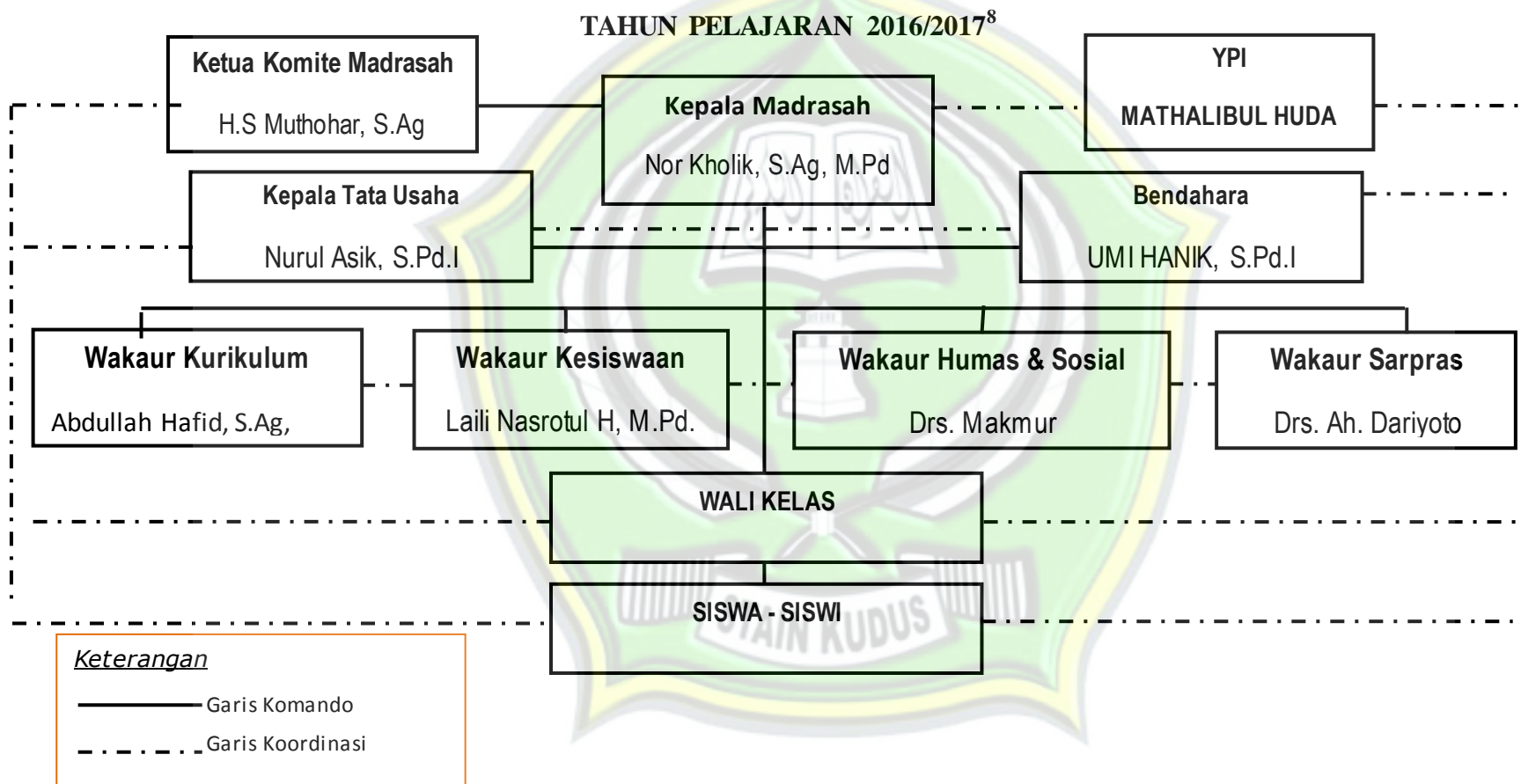
⁷ Dokumen Kurikulum 2013 MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017.

4. Struktur Organisasi Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Struktur organisasi pada suatu lembaga pendidikan merupakan hal yang mutlak diperlukan, melalui pengorganisasian proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, melalui penggabungan kerja beberapa orang atau kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Mathalibul Huda Mlonggo agar berjalan dengan baik, maka dibentuklah struktur organisasi madrasah sebagaimana berikut:



Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI MTs MATHALIBUL HUDA MLONGGO



⁸ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

5. Keadaan Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

a. Keadaan Pendidik dan Karyawan

Kegiatan mengajar di MTs Mathalibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan oleh 60 orang pendidik. Data pendidik tersebut adalah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

**Data Pendidik (Guru Satminkal dan Guru Non Satminkal)
MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017⁹**

No	Jumlah Guru			Ijazah / Pendidikan Terakhir							JML	KET
	Lk	Pr	JML	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2		
1	Guru Satminkal											
	26	21	47	-	1	-	-	-	46	-	47	
2	Guru Non Satminkal											
	12	1	13	-	-	-	2	-	9	2	13	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah guru terdiri dari guru satmikal 47 orang dan guru non satmikal 13 orang. Selain itu, adapun data base guru dan karyawan madrasah telah dirinci sebagai berikut:

⁹ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

Tabel 4.3
Data Base Guru dan Karyawan MTs Mathalibul Huda Mlonggo
Tahun Pelajaran 2016/2017¹⁰

NO	NAMA	Tempat & Tanggal Lahir	Kepegawaian	Jabatan	Tugas Lain	Pend. Terakhir	Mapel yang diampu
1	2	3	4	5	6	7	9
1	ZAINUDDIN, S.Pd.I.	Jepara, 15 Maret 1957	GTY	Guru		S1	Akidah Akhlak Kelas VIII
2	KARMONO, A.Ma.	Jepara, 16 Juni 1954	GTT	Guru		D2	IPA/ Bhs.Jawa Kelas VII
3	MUH ZUHRI, A.Ma.	Jepara, 14 Juni 1955	GTT	Guru		D2	Hafalan Juz Amma
4	H. KASMURI, S.Pd.	Jepara, 03 April 1952	GTT	Guru		S1	Matematika Kelas VII
5	H. CHALID MARZUKI, S.Pd. MPd.	Klaten, 02 Juni 1953	GTT	Guru		S2	Matematika Kelas IX
6	H. SUKARDI, S.Pd.	Jepara, 14 Juli 1962	GTT	Guru		S1	IPS Kelas VII
7	SUNARYO, S.Pd.	Jepara, 01 April 1940	GTY	Guru		S1	Penjaskes Kelas VII
8	ALI MAHMUDI, S.Pd.I.	Jepara, 13 Juli 1961	GTT	Guru		S1	Amaliyah Yaumiyah Kelas VII
9	NURUL ASIK, S.Pd.I.	Jepara, 10 April 1966	GTY	Guru	Kepala Tata Usaha/ Wali Kelas 8.D	S1	Prakarya/ TIK
10	Dra. ANIK NAFI'AH	Jepara, 10 Nopember 1964	GTT	Guru		S1	PKn Kelas VIII
11	Drs. MAKMUR	Demak, 04 Juni 1963	GTY	Guru	Waka Humas	S1	Akidah Akhlak Kelas IX
12	H. KASNO HA., S.Pd.Ing.	Jepara, 01 Nopember 1965	GTY	Guru	Wali Kelas 9.A	S1	Bhs. Inggris Kelas VIII
13	TURKANI, S.Pd.	Jepara, 23 Maret 1965	GTY	Guru	Wali Kelas 8.E	S1	Bhs. Inggris Kelas VII
14	JAMRONI, S.Pd.I.	Jepara, 02 Maret 1964	GTY	Guru	Wali Kelas 9.E	S1	Bhs. Arab Kelas VII

¹⁰Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

15	Drs. AH. DARYOTO	Jepara, 04 Mei 1965	GTY	Guru	Waka Sarpras	S1	SKI Kelas IX
16	KASRI'AH	Jepara, 03 September 1965	GTY	Guru	Wali Kelas 9.H / Bend.Sosial	SMA	Al-Qur'an Hadits Kelas VII
17	NOR KHOLIK, S.Ag.	Jepara, 03 Juli 1968	GTY	Guru	Ka. Madrasah	S1	Akidah Akhlak Kelas IX
18	UMI HANIK, S.Pd.I.	Jepara, 03 Januari 1967	GTY	Guru	Bend. Madrasah	S1	PKn Kelas VII
19	UNTUNG RUSDIONO	Jepara, 13 Oktober 1975	PTY	Staf TU		SMA	
20	MAMIK HANDAYANI, S.Pd.	Jepara, 06 Juni 1966	GTY	Guru	Wali Kelas 8.C	S1	Seni Budaya
21	NUR KHAMID, S.Ag. Msi	Jepara, 27 September 1972	GTT	Guru	Tim Kurikulum	S2	Amaliyah Yaumiyah Kelas VIII
22	SRI RAHAYU PUJIATI, S.Ag.	Jepara, 31 Januari 1971	GTY	Guru	Wali Kelas 8.J	S1	Fiqih Kelas IX
23	ROHMAH, S.Ag.	Jepara, 02 Mei 1973	GTY	Guru	Wali Kelas 8.B	S1	Al-Qur'an Hadits Kelas VIII
24	SUJITO, S.Pd.I.	Banyumas, 26 Maret 1965	GTY	Guru	Ka. Lab IPA	S1	SKI Kelas VII
25	MAHMUD, S.Pd.I.	Jepara, 24 Pebruari 1969	GTY	Guru	Tim Agama	S1	Fiqih Kelas VII
26	SITI SU'AIDAH, S.Ag.	Kudus, 30 Mei 1975	GTY	Guru	Wali Kelas 9.G	S1	Bhs. Arab Kelas VIII
27	H. RANTO NUR ISKAN, S.Pd.	Jepara, 12 Juli 1977	GTY	Guru		S1	Bhs. Jawa Kelas VIII
28	Dra. SUHARTI	Jepara, 06 April 1963	GTY	Guru		S1	SKI Kelas IX
29	SUPARJO, S.P.	Betro, 28 Juli 1969	GTY	Guru	Wali Kelas 7.D	S1	IPA Kelas VII
30	MUSTIHANAH	Jepara, 26 Maret 1979	PTY	Staf TU		SMA	
31	LAILI NASROTUL HANNAK, S.Ag.	Jepara, 14 Nopember 1977	GTY	Guru	Waka. Kesiswaan	S1	Akidah Akhlak Kelas VIII
32	ABDULLAH HAFID, S.Ag.	Jepara, 20 Mei 1973	GTY	Guru	Waka Kurikulum	S1	Fiqih Kelas VIII
33	SUFI'ATUL ALAMAH, S.Pd.	Jepara, 28 Mei 1979	GTY	Guru BK		S1	
34	IMAM MUSYAFAK, S.Pd.	Jepara, 19 Agustus 1980	GTT	Guru	Wali Kelas 7.C	S1	Penjaskes Kelas VIII

35	ABDUL AZIS, S.Ag.	Jepara, 23 Oktober 1979	GTY	Guru		S1	Bhs. Arab Kelas IX
36	M. SULIYANTO, S.Ag.	Jepara, 25 Agustus 1977	GTT	Guru		S1	Amaliyah Yaumiyyah Kelas IX
37	QISTINIYATI, S.E.	Jepara, 13 Maret 1977	GTY	Guru	Wali Kelas 8.F	S1	IPS Kelas IX
38	M. KAMAL IZZUDDIN, S.Pd.I.	Jepara, 11 Maret 1977	GTY	Guru	Wali Kelas 9.D	S1	TIK Kelas VII
39	ARIF WAHYUDIN, S.Pd.	Jepara, 07 Mei 1979	GTT	Guru	Wali Kelas 7.A	S1	Bhs. Indonesia Kelas IX
40	ANNA KRISTİYANI ZULIASTUTIK, S.Pd.	Jepara, 21 April 1978	DPK	Guru	Wali Kelas 7.G	S1	Matematika Kelas VIII
41	ARIEF EFENDY, S.Pd.	Jepara, 22 Juli 1965	GTY	Guru	Ka. Perpustakaan	S1	Akidah Akhlak Kelas VII
42	BAMBANG HERMANTO, S.Pd.	Jepara, 08 Desember 1972	GTY	Guru BK		S1	
43	NANANG ARIS SYAMSUL HUDA, S.E., S.Pd.	Jepara, 10 Januari 1982	GTY	Guru	Wali Kelas 8.G	S1	Matematika Kelas IX
44	ERNI, S.E.	Jepara, 15 Mei 1980	GTY	Guru	Wali Kelas 8.I	S1	IPS Kelas VII
45	NUNUK MARIA ULFAH, S.E.	Jepara, 08 Nopember 1979	GTY	Guru	Wali Kelas 8.A	S1	IPS Kelas VIII
46	DEWI ANDRIYANI, S.Pd.	Jepara, 12 Desember 1982	GTY	Guru	Wali Kelas 7.H	S1	Bhs. Inggris Kelas IX
47	MUHAMMAD MUSYAFAT	Jepara, 07 Oktober 1978	PTY	Guru	Staf TU	SMA	Seni Budaya / Persholatan
48	RESTI AMINAH, S.Pd.I.	Jepara, 25 Nopember 1987	PTY	Staf TU		S1	
49	Hj. ISMIYATUN, S.Pd.	Jepara, 10 Mei 1970	DPK	Guru	Wali Kelas 9.i	S1	SKI Kelas VIII
50	HAMDAN JAUHAR ANSHORI, S.Pd.I.	Jepara, 24 April 1976	GTY	Guru	Wali Kelas 7.J	S1	Al-Qur'an Hadits Kelas IX
51	MUHAMMAD TAUWAB, S.Pd.	Jepara, 15 Maret 1980	GTY	Guru	Wali Kelas 7.B	S1	Penjaskes Kelas IX
52	AFITA AULIYA, S.Pd.	Jepara, 11 Januari 1983	GTY	Guru	Wali Kelas 9.J	S1	Bhs. Indonesia Kelas VIII
53	BUDIYANTO, S.Pd.	Jepara, 26 Maret 1983	GTY	Guru	Wali Kelas 9.B	S1	PKn Kelas IX
54	UMI HABIBAH, S.H.I.	Jepara, 05 Maret 1983	GTY	Guru	Pustakawan	S1	Bhs. Indonesia Kelas IX

55	NOOR SAHID, S.Pd.I.	Jepara, 07 Maret 1977	GTY	Guru	Wali Kelas 9.C	S1	Bhs. Arab Kelas VIII
56	I'ANATUL MU'MINAH	Jepara, 02 Desember 1984	PTY	Staf TU		SMA	
57	NOOR SYAIFUDDIN	Jepara, 01 Agustus 1987	PTY	Staf TU		SMA	
58	ASROFIK, S.Pd.I.	Jepara, 05 Juni 1978	DPK	Guru	Wali Kelas 7.i	S1	Al-Qur'an Hadits Kelas VII
59	ANIS SHOLIKATIN, S.Pd.	Jepara, 16 Januari 1986	GTY	Guru	Wali Kelas 9.F	S1	Matematika Kelas VIII
60	H. SUKARNO, S.Si.	Sukoharjo, 20 Oktober 1970	DPK	Guru	Tim Disiplin	S1	IPA Kelas VII
61	M KHOIRUL MALA, S.Pd.	Jepara, 29 Maret 1989	GTT	Guru	Tim Kurikulum	S1	Bhs. Indonesia Kelas VIII
62	TRI SUTRISNO, S.Pd.	Jepara, 29 Juni 1988	GTT	Guru		S1	IPA/ Matematika Kelas VII
63	NURLIA ASTIKA, S.Pd.	Jepara, 18 Oktober 1990	GTT	Guru		S1	IPA Kelas VIII
64	ZULI RAHMAWATI	Jepara, 21 November 1994	PTT	Staf TU /Admin		SMA	
65	NURUL FITRIA, S.Pd.I.	Jepara, 21 Agustus 1991	PTT	Staf TU		S1	
66	OKA ARIFIN	Jepara, 10 Agustus 1989	PTT	Staf TU		SMA	
67	SANIMAN	Jepara, 06 Agustus 1965	PTY	Tk. Kebun		SMA	
68	MARITA AWALIA NUR AZIZAH, S.Pd.	Jepara, 03 Maret 1992	GTT	Guru		S1	IPA Kelas IX
69	M ALIE ZAKI, S.PD, M.Pd.	Jepara, 19 Juni 1987	GTT	Guru		S1	IPA Kelas VIII
70	DEWI ANIZAH, S.Pd.	Jepara, 10 September 1984	GTT	Guru		S1	Bahasa Inggris Kelas IX
71	FATKHUR ROHMAN, S.Pd.	Jepara, 07 Pebruari 1981	GTT	Guru		S1	Bahasa Indonesia Kelas VII
72	ISNANU RIDA SAPUTRI, S.Pd.	Jepara, 18 Maret 1994	GTT	Guru		S1	IPA Kelas IX

73	WAHYU BUDI HARTANTO, S.Si	Jepara, 01 Januari 1979	GTT	Guru		S1	Matematika Kelas VIII
74	MISBAHUL MUNIR, S.Pd.	Jepara, 03 Oktober 1983	GTT	Guru		S1	Bahasa Inggris Kelas VIII

Berdasarkan data guru dan karyawan diatas menunjukkan bahwa seluruh pendidik di MTs Mathalibul Huda sekitar 74 orang. Jumlah Pendidik di madrasah ini terbilang banyak karena sesuai dengan kebutuhan madrasah. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo pada Tahun Pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 1165 peserta didik yang terdiri dari kelas VII sebanyak 196 siswa dan 207 siswi, kelas VIII sebanyak 193 siswa dan 205 siswi, kelas IX sebanyak 160 siswa dan 203 siswi. Jika dihitung dari jumlah siswa dan siswi maka jumlahnya adalah 549 siswa dan 615 siswi. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

**Daftar Peserta Didik MTs Mathalibul Huda Mlonggo
5 Tahun Terakhir (2012/2013 sampai dengan 2016/2017)¹¹**

No	Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		JML		TOTAL (Kls.7,8,9)
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2012/2013	187	215	190	233	175	179	552	627	1179
2	2013/2014	174	255	184	213	172	224	530	662	1192
3	2014/2015	176	214	175	222	178	204	529	640	1169

¹¹ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

4	2015/2016	192	208	169	206	159	219	520	633	1153
5	2016/2017	196	207	193	205	160	203	549	615	1165

Berasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2016/2017 yang masing-masing kelas memiliki jumlah siswa-siswi yang berbeda.

c. Keadaan Tenaga Kependidikan

Keadaan Tenaga Kependidikan MTs Mathalibul Huda terperinci sebagai berikut yaitu:

Tabel 4.5

**Daftar Tenaga Kependidikan MTs Mathalibul Huda Mlonggo
Tahun Pelajaran 2016/2017¹²**

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakil Kepala Madrasah	4
3	Kepala Tata Usaha	1
4	Staf Tata Usaha	9
5	Kepala Perpustakaan	1
6	Pustakawan	1
7	Bendahara Madrasah	1
8	Bendahara Sosial	1
9	Pendidik	60
10	Tim Kurikulum	2
11	Tim Agama	1
12	Tim Disiplin	1

¹² Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

13	Kepala Lab IPA	1
14	Tukang Kebun	1
15	Pelatih Ekstrakurikuler	17

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa tenaga kependidikan di MTs Mathalibul Huda Mlonggo jumlahnya banyak dan seluruhnya saling membantu dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas belajar mengajar yang harus dipenuhi guna kelancaran proses belajar mengajar yang meliputi perabot belajar mengajar, perkantoran, dan ruang-ruang pendukung. Adapun sarana dan prasarana MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daftar Sarana dan Prasarana MTs Mathalibul Huda Mlonggo
Tahun Pelajaran 2016/2017¹³

No	Nama Ruang / Jenis Sarpras	Jumlah	Keadaan			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kepala Madrasah	1	Baik			-
2	Guru	1	Baik			-
3	Tamu	1	Baik			-
4	Tata Usaha	1	Baik			-
5	Kelas	30	Baik			-
6	BP / BK	1	Baik			-
7	UKS	1	Baik			-
8	OSIS	1	Baik			-

¹³ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

9	Perpustakaan	1	Baik		-
10	Lab. Bhs.	-	-		Belum ada
11	Lab. Fisika	-	-		Belum ada
12	Lab. Biologi	1	Baik		-
13	R. Ketrampilan	-	-		Belum ada
14	Masjid	-	-		Belum ada
15	Musholla	1	Baik		-
16	Aula	-	-		Belum ada
17	WC Guru	3	Baik		-
18	WC Murid	20	Baik		Kurang
19	Koperasi / Toko	1	Baik		
20	Kantin	4	Baik		
21	Foto Copy	1	Baik		

7. Pengelolaan Kurikulum

Pengertian kurikulum berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan pasal 1 ayat (13) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Kemudian kurikulum yang digunakan MTs Mathalibul Huda yaitu Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 MTs Mathalibul Huda adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di MTs Mathalibul Huda. Kurikulum MTs Mathalibul Huda terdiri dari tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus dan rencana program pembelajaran.

¹⁴ Himpunan Perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 beserta penjelasannya, Cet. 1, Nuansa Aulia, Bandung, hlm. 45

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, struktur kurikulum merupakan pula dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.¹⁵

Pada tahun pelajaran 2016/2017, MTs Mathalibul Huda menggunakan penerapan Kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7
Daftar Mata Pelajaran MTs Mathalibul Huda Mlonggo
Tahun Pelajaran 2016/2017¹⁶

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu
	VIII
A. MATA PELAJARAN	
1. Pendidikan Agama	
a. Al Qur'an Hadits	2
b. Akidah Akhlaq	2
c. Fiqih	2
d. SKI	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2
3. Bahasa Indonesia	6
4. Bahasa Arab	3
5. Bahasa Inggris	4

¹⁵ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 88

¹⁶ Arsip Profil MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2016/2017, dikutip 7 April 2017

6.	Matematika	5
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	5
8.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4
9.	Seni Budaya	1
10.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
11.	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	1
B MUATAN LOKAL		
1.	KeNUan	1
2.	Bahasa Jawa	1
3.	Persholatan	1
4.	Amaliyah Yaumiyah	1
5.	Kitab Salaf	1
6.	Hafalan Juz Amma	1
7.	Ceramah Agama	1
JUMLAH		48

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah secara berkala dan terprogram.¹⁷

¹⁷ Arsip Program Waka Kesiswaan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017

Tabel 4.8
Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Mathalibul Huda Mlonggo
Tahun Pelajaran 2016/2017¹⁸

NO	JENIS KEGIATAN	HARI LATIHAN	WAKTU	PEMBINA
1	Marching Band	Ahad dan Rabu	14.00 – 16.30	M. Tawwab,A.Ma.Pd. Untung Rusdiono
2	Pramuka	Kamis	14.00 – 16.00	Arif Wahyudin,S.Pd
3	Karate	Sabtu dan Rabu	15.00 - 16.30	Ibnu Abbas,S.Ag.
4	Bola Voly	Senin (Putra) Selasa (Putri)	15.00 - 16.30	Bambang Hermanto,S.Pd.
5	Rebana	Selasa (Putri) Rabu (Putra)	14.00 - 16.00	Rochmad Arifin
6	Bulu Tangkis	Senin	14.00 – 16.30	Imam musafak.S.Pd
7	Sepak Takraw	Selasa dan Ahad	14.30 – 16.30	Budiyanto. S.Pd
8	Tilawatil Quran	Senin	14.30 – 16.30	Rokhmad Zainuri, S.Kom.I
9	Khitobah /MC	Sabtu	14.30 – 16.30	Noor Syahid .S.Pd.I
10	Kursus Komputer	Sabtu s/d Kamis	13.30 – 16.30	M.Kamal Izzudin, S.Pd.I Nurul Asik Abdullah Hafid, S.Ag.
11	Bimbingan Olimpiade Matematika	Senin,Selasa, Rabu	13.30 – 15.00	Nanang Aries SH,SE.,S.Pd Tri Sutrisno, S.Pd Istifaiah, S.Pd
12	Bimbingan Olimpiade Fisika	Selasa & Kamis	13.30 – 15.00	Nurlia Astika, S.Pd

¹⁸ Arsip Program Waka Kesiswaan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017

9. Prestasi

Prestasi yang diraih peserta didik MTs Mathalibul Huda Mlonggo baik akademik maupun non akademik.

a. Akademik

Tabel 4.9

**Daftar Prestasi Peserta Didik Kategori Akademik
MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017¹⁹**

No	Jenis lomba/nama Lomba	Nama Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil	Tingkat
1	Art Science and Teknologi SMK Walisongo Pecangaan	Nur Swardani	2016	Juara III	Kabupaten
2	LKIR IPA	1. Afoniatul Khawa 2. Rouna Nastiti 3. Haniatul Sajidah	19-20 Desember 2016	Juara I	Kabupaten
3	LKIR IPS	1. Novia Dwi Nastuti 2. Alya Tata Royani 3. Aminatul Musyfiqoh	19-20 Desember 2016	Juara II	Kabupaten

¹⁹ Arsip Program Waka Kesiswaan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017

b. Non Akademik

Tabel 4.10
Daftar Prestasi Peserta Didik Kategori Non Akademik
MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017²⁰

No	Jenis Lomba/Nama Lomba	Nama Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil	Tingkat
1.	Kejuaraan Karate Antar Pelajar IN-KANAS Se-Kabupaten Jepara MI Malida CUP		30 Oktober 2016	Juara I Komite Usia Kadet 45 Putri	Kabupaten
2.	Kejuaraan Karate Pelajar IN-KANAS Sekabupaten Jepara MI Malida CUP		30 Oktober 2016	Juara I Komite Usia Kadet 45 Putri	Kabupaten
3.	Futsal	TIM	19-20 Desember 2016	Juara I	Kabupaten
4.	MTQ	Laila Maulida R	19-20 Desember 2016	Juara II	Kabupaten
5.	Puisi Religi	Nadia Khanifa	19-20 Desember 2016	Juara I	Kabupaten
6.	Pidato Jawa	Sinta Setiani	19-20	Juara II	Kabupaten

²⁰ Arsip Program Waka Kesiswaan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip 7 April 2017

			Desember 2016		
7.	SIN (Senam Islam Nusantara)	TIM	19-20 Desember 2016	Juara III	Kabupaten
8.	Lomba Film Pendek	TIM	19-20 Desember 2016	Juara I	Kabupaten
9.	Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia Jepara	Revina Putri Dwi Adinda	24-26 Mei 2016	Juara III	Kabupaten
10.	Poster	Devia Vista Ristiani	19-20 Desember 2016	Juara I	Kabupaten
11.	Lomba Bola Voli Putra Tingkat SMP/MTs. Se Kabupaten Jepara Dalam Rangka Art Science And Technologi Part III tahun 2016 di SMK Walisongo Pecangaan Jepara	Tim Bola Voli MTs. Mathalibul Huda Mlonggo	16 Mei 2016	Juara I	Kabupaten

B. Deskripsi Data / Hasil Penelitian

1. Data Tentang Kegiatan yang dilakukan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu tokoh yang memimpin setelahnya kepala madrasah yang diberi hak dan wewenang untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan. Hal tersebut sama dengan pernyataan Bapak Nor Kholik selaku Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, beliau mengatakan bahwa:

“Tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan oleh yayasan. Kepala madrasah memberikan wewenang kepada wakil kepala bidang dalam menjalankan tugas kurikulum dan memberikan point-pointnya atau pokok-pokok tugasnya, maka wakil kepala madrasah urusan kurikulum merinci semua tugasnya tersebut yang dituangkan didalam program kerja kemudian ia laksanakan dan ia laporkan kepada saya”.²¹

Setelah peneliti mengamati kegiatan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, memang benar sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kegiatan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sesuai dengan tata kerja atau *job discription* atau tugas pokok dan fungsi (tupoksi) diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur pengajaran, pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai wakil kepala madrasah di masing-masing bidang mengadakan rapat bersama untuk menyusun program kerja. Sedangkan wakil kepala madrasah bidang kurikulum pada awal tahun pelajaran mempunyai tugas untuk menyusun struktur pengajaran, pembagian tugas mengajar dan

²¹ Nor Kholik, S.Ag, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

jadwal pelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdullah Hafid selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum mengenai tugas yang ia laksanakan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Tugas sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu Yang pertama, mengkondisikan pembelajaran itu berjalan dengan baik. Belajar pembelajaran bisa baik meliputi, guru dan siswa, ini harus di manage dengan baik dengan struktur pengajaran, pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran yang dibuat waka kurikulum diawal tahun. Juga mendistribusikan dalam jadwal guru-guru sesuai kompetensinya masing-masing, selain melaksanakan pelajaran juga melaksanakan penilaian, bisa dimulai penilaian harian, mengingatkan guru ulangan harian, penilaian tengah semester.”²²

- b. Mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan administrasi pengajaran.

Kegiatan belajar akan terlaksana dengan lancar apabila semua keperluan sudah dipersiapkan. Oleh karena itu, wakil kepala madrasah bidang kurikulum memiliki tugas dalam mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan administrasi pengajaran meliputi prota, promes, silabus, RPP, daftar nilai, absensi guru, absen tatap muka, dan jurnal kelas. Hal ini setara dengan yang diungkapkan oleh Bapak Abdullah Hafid, beliau mengatakan bahwa:

“Tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang kedua, menyiapkan administrasi meliputi absen tatap muka, jurnal mengajar yang isinya tentang ulangan harian, daftar nilai pengetahuan, nilai sikap, dan nilai keterampilan itu ada semuanya disiapkan oleh waka kurikulum untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Mengecek atau mengidentifikasi keperluan guru, media yang dibutuhkan guru mengajar seperti buku pegangan dan pegangan guru disampaikan diawal agar siap di awal pelajaran itu tugas kurikulum di awal.”²³

²² Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

²³ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

Bapak Zainuddin selaku guru pelajaran Aqidah Akhlak juga memperkuat pendapat mengenai tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum bahwa:

“Tugas waka kurikulum yang saya ketahui yaitu membuat jadwal pelajaran, membuat buku administrasi KBM untuk guru, menginventarisasi media pembelajaran yang dibutuhkan guru, mengecek dan mengidentifikasi keperluan guru, mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan program satuan pelajaran, mengecek kehadiran guru dan peserta didik, serta semua yang berhubungan dengan KBM”.²⁴

c. Memantau proses belajar mengajar di kelas

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mempunyai wewenang dalam memantau proses belajar mengajar di kelas, menurut Bapak Abdullah Hafid bahwa:

“Dalam memantau proses belajar mengajar ada beberapa indikator yang harus dilaksanakan. (1) Pemantauan lewat data otentik tertulis yaitu lewat jurnal kegiatan belajar mengajar. Di setiap kelas setiap hari diberi absen, Jadi disitu sudah ada nomer, nama mata pelajaran, nama pengajar, materi yang disampaikan, metode, strategi, menggunakan teori atau praktik, evaluasinya lisan atau tulisan. Ini ada semua untuk mengetahui kosong atau tidaknya guru. (2) Melalui guru piket. Guru piket diberi wewenang penuh untuk mengabsen guru. Buku laporan absen tiap hari yang ditugaskan pada guru piket sudah disediakan jika ada guru yang meninggalkan kelas, kosong, atau ada tugas lain bisa dicantumkan dibuku tersebut sebagai bukti kehadiran. (3) Memantau secara langsung. Mengelilingi setiap kelas mana yang kosong atau ada kejadian apa di kelas”.²⁵

d. Membantu Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Supervisi KBM

Berhubungan dengan pelaksanaan supervisi kegiatan belajar mengajar, jadwal supervisi tersebut diatur, ditentukan serta dilaksanakan di lembaga madrasah oleh kepala madrasah dengan

²⁴ Zainuddin, S.Pd.I, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

²⁵ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

dibantu wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Karena wakil kepala madrasah bidang kurikulum termasuk tangan panjangnya kepala madrasah yang mengetahui segala yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di madrasah. Sesuai dengan ungkapan Bapak Nor Kholik, beliau mengemukakan bahwa:

“Di madrasah ini dalam melaksanakan supervisi KBM atau supervisi kelas dirasa masih belum maksimal, dengan ini saya dibantu waka kurikulum sehingga pelaksanaan supervisi KBM berjalan dengan lancar, untuk tahun ini kami mengupayakan kegiatan pelaksanaan supervisi KBM dilakukan secara maksimal berhubung kemarin waka kurikulum juga mewakili madrasah untuk mengikuti Diklat kurikulum 2013 revisi di Unisnu Jepara. Beliau mendapat pengalaman juga mengenai supervisi KBM, maka dari itu kami perlu realisasikan di madrasah.”²⁶

e. Mengatur Kegiatan Pengembangan Guru

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mempunyai tugas mengatur segala yang berhubungan dengan kurikulum serta keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahkan juga mengatur kegiatan pengembangan guru. Kegiatan pengembangan guru dapat melalui MGMP, Diklat, Seminar, penataran-penataran, pelatihan dan lain-lain. Kegiatan tersebut diadakan guna meningkatkan kualitas guru-guru, baik kreativitas mengajar maupun meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Abdullah Hafidz bahwa:

“Waka kurikulum yang mengatur kegiatan pengembangan guru melalui MGMP, diklat, seminar, penataran, dan pelatihan adalah saya. Saya mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Dengan mengadakan kegiatan tersebut akan membawa hasil yang baik untuk kemajuan madrasah. Terlebih madrasah ini menggunakan kurikulum 2013, maka kami dituntut untuk selalu memperhatikan perkembangan dan peningkatan kinerja guru. Juga memperbaiki hal yang kurang serta selalu

²⁶ Nor Kholik, S.Ag, M.Pd. *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala Madrasah di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

mengadakan koordinasi dengan fihak-fihak lain dalam pelaksanaan program”.²⁷

Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) wakil kepala madrasah bidang kurikulum menurut hasil pengamatan oleh peneliti yaitu: melakukan tugas pokok yang telah ditentukan dari pihak madrasah salah satunya adalah melaksanakan persiapan rapat bersama semua wakil kepala madrasah untuk merencanakan program kerja, mempersiapkan perumusan tujuan-tujuan kurikulum, mengatur kegiatan pengembangan guru melalui MGMP, Diklat, Seminar, Penataran-penataran dan pelatihan, serta selalu mengadakan koordinasi dengan fihak-fihak lain dalam pelaksanaan program. Setelah program kerja disusun selanjutnya tahap pelaksanaan program kerja di hari yang sudah ditentukan, kepala madrasah menanyakan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum apakah program kerja sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan setelah itu membuat laporan hasil pelaksanaan program kerja kepada kepala madrasah.²⁸

Tupoksi yang dilaksanakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum berjalan dengan baik, buktinya setiap hari memeriksa kehadiran guru maupun peserta didik, memantau proses belajar mengajar, pelaksana musyawarah guru mapel, menginventarisasi media pembelajaran yang diperlukan guru, mengarahkan guru dalam menyusun bahan ajar. Hal tersebut telah dilakukan dengan baik, terkadang kendala bagi wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam menjalankan tugasnya yang terkadang terbentur dengan adanya kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Namun tim kurikulum membantu beberapa kegiatan wakil kepala bidang kurikulum, sehingga semua kegiatan tercapai sesuai dengan rencana.²⁹

²⁷ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

²⁸ Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada Tanggal 6 April 2017.

²⁹ Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada Tanggal 6 April 2017.

2. Data Tentang Peningkatan Prestasi Guru Pelajaran Agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Lembaga pendidikan madrasah dalam memajukan kualitas dengan cara meningkatkan prestasi guru. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti peningkatan prestasi yang dimiliki oleh guru khususnya guru pelajaran agama dapat ditinjau dari administrasi kelas (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, koordinasi dan komunikasi dengan murid, mengawasi kegiatan belajar pada jam pelajaran, menilai hasil belajar), kemudian ditinjau dari kepemimpinan (mampu mengkondisikan keadaan kelas sebagai guru pelajaran yang diampu atau wali kelas), selanjutnya ditinjau dari penguasaan materi (mampu menguasai pelajaran yang diajarkan), lalu ditinjau dari disiplin kerja (kehadiran, berusaha karena dorongan komitmen yang tinggi, mempunyai tujuan dan kemampuan), setelah itu ditinjau dari kemampuan komunikasi (antar guru maupun murid).³⁰

Peningkatan prestasi kerja guru dapat dilihat dari beberapa indikator, adapun indikator prestasi kerja guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara diantaranya sebagai berikut:

a. Peningkatan Kehadiran

Kualitas kerja menyangkut proses dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar ini perlu diperhatikan, sejauh mana guru sadar dan mempunyai komitmen dalam menyelesaikan pekerjaannya. Disiplin serta tepat waktu juga menjadi tolok ukur peningkatan kehadiran, Sebagaimana pendapat Bapak Zainuddin selaku guru pelajaran aqidah akhlak, beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya sebagai guru aqidah akhlak, saya memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, hadir di madrasah tepat waktu juga masuk ke kelas sesuai jam yang telah ditetapkan. Prestasi kerja guru juga ditinjau dari peningkatan kehadiran, indikator tersebut mampu mendisiplinkan para guru. selain itu

³⁰ Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, pada tanggal 6 April 2017

dilihat dari absensi, tanggung jawab, taat pada peraturan, tepat waktu termasuk peningkatan prestasi kerja guru yang ditinjau dari peningkatan kehadiran.”³¹

Kemudian prestasi guru pelajaran agama berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nor Kholik selaku Kepala Madrasah MTs Mathalibul Huda Mlonggo yaitu:

“Prestasi guru yaitu guru yang selalu melaksanakan tugas mengajarnya bukan hanya dilihat dari daftar kehadirannya yang termasuk dari bagian kedisiplinan. Dari tugas yang dilaksanakan dapat dinilai keefektifan dalam mengajar. Selain itu, guru yang berprestasi yang selalu ingin meningkatkan kemampuannya meliputi pengetahuan, wawasan, kreativitas, komitmen, serta disiplin sehingga KBM (kegiatan belajar mengajar) berjalan dengan baik dan berhasil, ini dapat dilihat dari akhir ujian tahun kemaren mata pelajaran agama mendapat juara 3 besar se-kabupaten jepara. Ini terbukti bahwa prestasi guru dilihat dari cara ia membimbing anak didiknya”.³²

b. Merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan tepat

Guru dituntut dapat memanager kegiatan belajar mengajar baik merencanakan, melaksanakan maupun mengevaluasi. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum sudah mengatur dan memfasilitasi administrasi KBM meliputi prota, promes, silabus. Guru pelajaran agama disini juga tinggal membuat manajemen pembelajaran dengan baik sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 yang telah dicanangkan di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Sama halnya dengan paparan Ibu Ismiyatun selaku guru pelajaran sejarah kebudayaan islam, beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, merencanakan kegiatan belajar mengajar bagi saya memang suatu keharusan, karena nantinya saya mengacu pada RPP yang saya buat, menentukan target pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan dengan berbagai metode, mengevaluasi hasil

³¹ Zainuddin, S.Pd.I, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

³² Nor Kholik, S.Ag, M.Pd., *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

belajar siswa. Apabila saya tidak merencanakannya, apa bisa saya mencapai tujuan pembelajaran? Terkadang saja menurut saya sendiri perencanaan yang saya buat sudah semaksimal mungkin, namun terkadang masih perlu banyak peningkatan seperti dengan menggunakan metode yang tepat. Guru profesional memang harus menjalankan tugasnya, kalau merencanakan KBM dengan tepat itu termasuk dalam kompetensi peadagogik.”³³

- c. Kecepatan/Ketepatan menyelesaikan materi sesuai jadwal serta menguasai materi pelajaran secara mendalam.

Menyelesaikan materi sesuai jadwal serta menguasai materi pelajaran secara mendalam perlu ditingkatkan oleh guru khususnya pelajaran agama. Guru pelajaran agama terkadang cenderung lambat untuk menyelesaikan target pencapai materi ajar sesuai jadwalnya, juga dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam perlu pengetahuan dan wawasan baru dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru pelajaran Alqur’an Hadis Ibu Rohmah menyatakan bahwa:

“Saya memang sebelum mengajar di kelas, sehari sebelum saya mengajar, saya berusaha mengecek kembali RPP saya, kemudian apa saja yang akan saya sampaikan saya pelajari lagi, kemudian saya mencari referensi lain untuk memperdalam pengetahuan. Materi yang saya sampaikan harus sesuai dengan jadwalnya apabila bab tentang menerjemahkan makna (tafsiran) harus selesai pada satu pertemuan maka hari dimana saya mengajar harus dapat menuntaskannya.”³⁴

- d. Menyelenggarakan administrasi KBM dengan baik

Peningkatan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo jepara berdasarkan observasi dibuktikan adanya guru membuat laporan administrasi seperti membuat RPP, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, juga guru

³³ Ismiyatun, S.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

³⁴ Rohmah, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran AlQur’an Hadis di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

memiliki kemampuan mengkondisikan keadaan kelas, kemampuan menguasai materi pelajaran agama yang diajarkan, disiplin dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, serta kemampuan komunikasi antar guru dengan peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Abdullah Hafid selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum menilai guru dalam melaksanakan administrasi KBM dengan baik yaitu dengan memantau kegiatan belajar mengajar, apakah sudah membuat RPP, melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan baik. Semua juga terlihat bagaimana guru pelajaran agama memenuhi kriteria melaksanakan KBM yang sudah ditetapkan pihak tim kurikulum.”³⁵

e. Mampu mencapai target dari hasil nilai yang dicapai peserta didik

Keberhasilan peningkatan prestasi guru pelajaran agama tentunya juga harus di nilai dari sejauh mana kegiatan belajar mengajar tersebut dapat menunjang prestasi belajar siswa dan guru pelajaran agama dapat meningkatkan prestasinya dilihat dari hasil nilai yang dicapai siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sudah mencapai KKM atau bahkan diatas KKM. Dibuktikan dari hasil prestasi belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pelajaran agama : 8,5 diatas nilai rata-rata KKM : 7,5. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Laila Maulida kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, ketika guru pelajaran agama menyampaikan materi pelajaran, saya bisa memahaminya karena pada saat guru memberikan pembelajaran sangat jelas dan mudah dimengerti. Nilai yang saya peroleh alhamdulillah diatas KKM. Pelajaran agama mendapat nilai 8,5 lebih bagus dari yang dulu-dulu.”³⁶

³⁵ Abdullah Hafid, S.Ag, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

³⁶ Laila Maulida, *Wawancara Pribadi*, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

Prestasi guru pelajaran agama berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nor Kholik selaku Kepala Madrasah MTs Mathalibul Huda Mlonggo yaitu:

“Prestasi guru, guru yang selalu melaksanakan tugas mengajarnya bukan hanya dilihat dari daftar kehadirannya yang termasuk dari bagian kedisiplinan. Dari tugas yang dilaksanakan dapat dinilai keefektifan dalam mengajar. Selain itu, guru yang berprestasi yang selalu ingin meningkatkan kemampuannya meliputi pengetahuan, wawasan, kreativitas, komitmen, serta disiplin sehingga KBM (kegiatan belajar mengajar) berjalan dengan baik dan berhasil, ini dapat dilihat dari akhir ujian tahun kemaren mata pelajaran agama mendapat juara 3 besar se-kabupaten jepara. Ini terbukti bahwa prestasi guru dilihat dari cara ia membimbing anak didiknya”.³⁷

3. Data Tentang Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Guru Pelajaran Agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil observasi secara langsung, peneliti menemukan bagaimana wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama sesuai tugas yang dilakukan. Tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan program kerja yaitu meningkatkan prestasi prestasi guru pelajaran agama. Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Administrator.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdullah Hafid yaitu:

“Saya mempunyai peran dalam mengatur dan memfasilitasi administrasi kegiatan belajar mbak, ya menyediakan prota, promes, silabus. Menghimpun hasil kerja guru serta mengkoordinasi dan menyerahkan penyusunan perangkat

³⁷ Nor Kholik, S.Ag, M.Pd., *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

mengajar guru. Dengan berbagai apa yang saya lakukan ini untuk menilai sejauh mana prestasi guru khususnya pelajaran agama, yang dalam satu semester ini majlis MGMP agama mencapai prestasi yang baik, karena guru pelajaran agama mengupayakan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tepat. Mengapa saya bilang kalau guru pelajaran agama berprestasi ya karena hasil dari mereka mengadministrasi KBM dengan baik juga dilihat dari hasil nilai yang dicapai peserta didik mencapai nilai diatas rata-rata bahkan dapat dikatakan hampir sangat bagus. Hal ini perlu diapresiasi, ya melalui ucapan, penghargaan, atau berupa uang, ini akan memacu guru yang lain untuk lebih bekerja dengan giat. Saya juga yang membina dan mengatur MGMP”³⁸

b. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Motivator

Bapak Abdullah Hafid menyatakan bahwa ada hal yang dilakukan untuk memberi semangat pada para guru yaitu memotivasi agar guru pelajaran agama mencapai prestasi. Hal yang dilakukan tersebut yaitu:

“Pada acara rapat bulanan atau kegiatan guru serah terima gaji itu dischedule acaranya ada kegiatan ngaji, meningkatkan kompetensi atau pengetahuan agama, karena guru agama diajari ngaji oleh kiyai pada acara ini mbak, kiyainya dari sinanggul, itu untuk memberikan penguatan-penguatan agama. Itu termasuk untuk meningkatkan prestasi guru agama mbak, ya tentang penguasaan materi ya menambah wawasan atau memperkuat materi agama melalui pengajian itu. Selain itu memberikan arahan atau memotivasi guru di suatu kegiatan rapat supaya memiliki kemauan untuk mengembangkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan masukan atau saran atau nasihat ketika mengadakan MGMP.”³⁹

Sedangkan untuk menilai prestasi guru pelajaran agama dikemukakan oleh Bapak Abdullah Hafid, beliau mengatakan bahwa:

³⁸ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

³⁹ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

“Melalui kinerja para guru pelajaran agama, prestasi guru dapat dilihat dari kompetensinya yaitu dalam menguasai materi pelajaran agama dengan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, kemampuan komunikasi dengan sesama guru maupun antar peserta didik artinya kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, semua kompetensi guru yang ada itu karena untuk mencapai target tujuannya mencerdaskan anak didiknya.”⁴⁰

c. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Manager

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mempunyai peran dalam mengatur kegiatan pengembangan guru. Kegiatan pengembangan guru ini mempunyai tujuan untuk melatih para guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Kegiatan pengembangan guru melalui MGMP, Diklat, Seminar, Lokakarya, pelatihan dan penataran-penataran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abdullah Hafid, beliau menyatakan bahwa:

“Peran saya sebagai manager dalam mengembangkan wawasan atau kreativitas guru. (1) waka kurikulum mengadakan workshop, seminar, pelatihan. Jadi, kompetensi guru itu kan banyak sekali meliputi pedagogig, profesional, sosial dan kepribadian, lha waka kurikulum yang meningkatkan atau memacu caranya pada saat kegiatan guru seperti rapat bulanan/workshop/seminar. Rapat sebulan sekali waktu menerima gaji ini digunakan waka untuk mengevaluasi dan memotivasi guru lewat acara tersebut. Pada acara rapat bulanan atau kegiatan guru serah terima gaji itu dischedule acaranya ada kegiatan ngaji, meningkatkan kompetensi atau pengetahuan agama, karena guru agama diajari ngaji oleh kiyai pada acara ini mbak, kiyainya dari sinanggung, itu untuk memberikan penguatan-penguatan agama. Itu termasuk untuk meningkatkan prestasi guru agama mbak, ya tentang penguasaan materi ya menambah wawasan atau memperkuat materi agama melalui pengajian itu. (2) meningkatkan pengetahuan atau wawasan guru

⁴⁰ Abdullah Hafid, S.Ag, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran SKI di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

dalam mengajarnya. Tugas waka kurikulum mengadakan pelatihan atau tutor sebaya. Selain itu, ada media lain meningkatkan prestasi guru yaitu wadah untuk pengumpulan guru yang namanya idaroh guru itu silaturahmi bapak-ibu guru ke rumah-rumah guru secara bergiliran itu juga bentuk untuk meningkatkan kemampuan guru dan ukhuwah islamiyah atau persaudaraan. Itu meningkatkan prestasi guru dalam segi kemampuan sosial dan kepribadiannya atau bisa dianggap ditinjau dari kemampuan komunikasi atau lingkungan sosial. Yang terakhir. (3) meningkatkan kreativitas guru pelajaran agama saat mengajar. Kelemahan guru agama disini itu gurunya sudah senior, daya kreativitas bisa dikatakan menurun sehingga sering menggunakan metode ceramah. Karena di madrasah ini menggunakan kurikulum 2013 maka dari itu perlunya guru agama mempelajari atau mendalami materi, metode, model, strategi pembelajaran seperti metode kelompok, membentuk formasi tempat duduk, metode diskusi, tanya jawab. Oleh karena itu, sekali lagi waka kurikulum membina dan mengatur MGMP untuk selalu membuat forum sharing atau diskusi mengenai kreativitas mengajar”.⁴¹

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari tiap semester peningkatan prestasi guru berkembang dengan baik. Karena peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum selaku yang mempunyai tugas untuk mengelola kurikulum dan membina guru dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Tupoksi dan program kerja yang dilaksanakan oleh wakil kepala bidang kurikulum sudah cukup baik untuk memajukan madrasah. Sehingga wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mempunyai peran aktif dan mengupayakan untuk meningkatkan prestasi guru pelajaran agama.⁴²

⁴¹ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁴² Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, pada tanggal 6 April 2017

C. Analisis Data

1. Analisis Tentang Kegiatan yang dilakukan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum ialah seorang pemimpin setelahnya kepala madrasah yang mempunyai tanggung jawab dalam urusan kurikulum. Berdasarkan data di lapangan bahwa tugas yang diberikan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah serta lembaga yang memberikan hak dan wewenangnya sesuai dengan tupoksi yang ada.

Kegiatan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kurikulum sesuai dengan tupoksi hal ini sama dengan pernyataan Bapak Nor Kholik selaku Kepala Madrasah di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, bahwa: kepala madrasah memberikan point-pointnya atau pokok-pokok tugasnya, maka wakil kepala madrasah urusan kurikulum yang menjalankan rencana, pelaksanaan, evaluasi mengenai kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi untuk madrasah ini peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.⁴³ Itu artinya memang benar kepala madrasah menyerahkan tupoksi kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum secara penuh. Dan kegiatan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kurikulum tertera pada tugas pokok dan fungsinya serta program kerja waka kurikulum.

Kegiatan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sesuai dengan tata kerja atau *job discription* atau tugas pokok dan fungsi (tupoksi) diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur pengajaran, pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran. Abdullah Hafid selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum mengenai tugas yang ia laksanakan, Tugas

⁴³ Nor Kholik, S.Ag, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala Madrasah di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu mengkondisikan pembelajaran itu berjalan dengan baik, mendistribusikan dalam jadwal guru-guru sesuai kompetensinya masing-masing, selain melaksanakan pelajaran juga melaksanakan penilaian, bisa dimulai penilaian harian, mengingatkan guru ulangan harian, penilaian tengah semester.⁴⁴

Sebagaimana yang diungkapkan Rohmad Mulyana dan Abdullah Faqih bahwa rincian tugas pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan wakil kepala urusan kurikulum salah satunya adalah 1) menyusun program yang terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar; 2) menyusun pembagian tugas mengajar guru; 3) menyusun jadwal pelajaran, dan lain-lain.⁴⁵

Hal tersebut berarti tugas pokok dan fungsinya wakil kepala madrasah bidang kurikulum memang sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan di madrasah, salah satunya menyusun struktur pengajaran, pembagian mengajar guru, dan membuat jadwal pelajaran itu direncanakan waka kurikulum beserta tim kurikulum sebelum memasuki tahun ajaran baru agar urusan kegiatan belajar mengajar tertata dengan rapi.

- b. Mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan administrasi pengajaran. Menurut Bapak Abdullah Hafid, tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyiapkan administrasi meliputi absen tatap muka, jurnal mengajar yang isinya tentang ulangan harian, daftar nilai pengetahuan, nilai sikap, dan nilai keterampilan. Mengecek atau mengidentifikasi keperluan guru, media yang

⁴⁴ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁴⁵ Rohmat Mulyana dan Abdullah Faqih, *Standar Dokumen Administrasi Madrasah*, Unit Pelaksana Program Akreditasi Madrasah (UPPAM), Direktorat Pendidikan Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2012, hlm. 154.

dibutuhkan guru mengajar seperti buku pegangan dan pegangan guru disampaikan diawal tahun pelajaran.⁴⁶

Sebagaimana yang dijelaskan pada Schedule tata kerja atau *job discription* wakil kepala madrasah bidang kurikulum MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yaitu mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan administrasi pengajaran yang meliputi prota, promes, RPP, daftar nilai, absensi guru, absen tatap muka dan jurnal kelas.⁴⁷

Hal tersebut terbukti adanya tupoksi wakil kepala madrasah bidang kurikulum bukan hanya memanage pembelajaran namun juga memberikan fasilitas atau keperluan yang dibutuhkan oleh guru, baik itu berupa jurnal kelas, media yang diperlukan saat mengajar. Itu menjadi kewajiban sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk memenuhi kebutuhan para guru.

- c. Memantau proses belajar mengajar di kelas. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mempunyai wewenang dalam memantau proses belajar mengajar di kelas, menurut Bapak Abdullah Hafid dalam memantau proses belajar mengajar ada beberapa indikator yang harus dilaksanakan. (1) Pemantauan lewat data otentik tertulis yaitu lewat jurnal kegiatan belajar mengajar. Di setiap kelas setiap hari diberi absen, Jadi disitu sudah ada nomer, nama mata pelajaran, nama pengajar, materi yang disampaikan, metode, strategi, menggunakan teori atau praktik, evaluasinya lisan atau tulisan. Ini ada semua untuk mengetahui kosong atau tidaknya guru. (2) Melalui guru piket. Guru piket diberi wewenang penuh untuk mengabsen guru. Buku laporan absen tiap hari yang ditugaskan pada guru piket sudah disediakan jika ada guru yang meninggalkan kelas, kosong, atau ada tugas lain bisa dicantumkan dibuku tersebut sebagai bukti

⁴⁶ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁴⁷ Arsip Dokumen Schedule Tata Kerja WakaUr MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun 2016/2017.

kehadiran. (3) Memantau secara langsung. Mengelilingi setiap kelas mana yang kosong atau ada kejadian apa di kelas.⁴⁸

Hal tersebut perlu diperhatikan karena memantau kegiatan belajar mengajar itu untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran di madrasah itu berjalan. Berbagai cara dilakukan untuk mengetahui kehadiran para guru dikelas. Guru piket juga diberikan tugas secara penuh. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum di sini tidak sendiri tetapi dibantu oleh tim kurikulum serta guru piket.

d. Membantu Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Supervisi KBM

Berhubungan dengan pelaksanaan supervisi kegiatan belajar mengajar, jadwal supervisi tersebut diatur, ditentukan serta dilaksanakan di lembaga madrasah oleh kepala madrasah dengan dibantu wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Bapak Nor Kholik mengemukakan bahwa di madrasah ini dalam melaksanakan supervisi KBM atau supervisi kelas dirasa masih belum maksimal, dengan ini dibantu waka kurikulum sehingga pelaksanaan supervisi KBM berjalan dengan lancar, untuk tahun ini kami mengupayakan kegiatan pelaksanaan supervisi KBM dilakukan secara maksimal berhubung kemarin waka kurikulum juga mewakili madrasah untuk mengikuti Diklat kurikulum 2013 revisi di Unisnu Jepara. Beliau mendapat pengalaman juga mengenai supervisi KBM, maka dari itu kami perlu realisasikan di madrasah.⁴⁹

Sebagaimana yang dikemukakan Oteng Sutisna bahwa bidang-bidang tugas pokok wakil kepala madrasah bidang kurikulum adalah

- 1) Mempersiapkan perumusan tujuan-tujuan kurikulum;
- 2) Mempersiapkan penentuan isi dan organisasi kurikulum;
- 3) Menghubungkan kurikulum dengan waktu, fasilitas fisik, dan personil yang tersedia;
- 4) Mempersiapkan bahan, sumber dan

⁴⁸ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁴⁹ Nor Kholik, S.Ag, M.Pd. *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala Madrasah di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

perlengkapan program pengajaran; 5) Mempersiapkan program supervisi pengajaran; 6) Mempersiapkan program pendidikan dalam jabatan bagi para guru.⁵⁰

Hal tersebut mengingatkan bahwa kepala madrasah mempunyai tugas yang sangat kompleks tetapi dibantu oleh wakil-wakilnya sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, tugas kepala madrasah untuk mensupervisi kegiatan belajar mengajar juga dibantu oleh waka kurikulum. Jadwal supervisi juga tidak menentu, hal ini yang harus diperbaiki kepala madrasah dengan waka kurikulum.

- e. Mengatur Kegiatan Pengembangan Guru. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mempunyai tugas mengatur kegiatan pengembangan guru. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Abdullah Hafidz bahwa waka kurikulum yang mengatur kegiatan pengembangan guru melalui MGMP, diklat, seminar, penataran, dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Juga memperbaiki hal yang kurang serta selalu mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak lain dalam pelaksanaan program”.⁵¹

Sebagaimana yang tertera pada job discription wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah mengatur kegiatan pengembangan guru melalui MGMP, Diklat, Seminar, Lokakarya, Penataran-penataran dan lain-lain serta selalu mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak lain dalam pelaksanaan program.⁵²

Hal tersebut diadakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang berguna untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan prestasi guru khususnya guru pelajaran agama. Bukan hanya untuk pengembangan guru, pada kegiatan tersebut dapat

⁵⁰ Oteng Sutisna, *Administras pendidikan; Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung, hlm. 38.

⁵¹ Abdullah Hafid, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁵² Arsip Dokumen Schedule Tata Kerja WakaUr MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun 2016/2017.

sharing, diskusi dan membahas masalah-masalah kegiatan belajar mengajar yang perlu diatasi secara bersama-sama. Kegiatan MGMP dilakukan setiap minggu sekali untuk rumpun pelajaran yang sama dan kegiatan bersama MGMP setiap sebulan sekali untuk mengetahui sejauh mana kemajuan tiap MGMP. Selain itu pelatihan juga dilakukan setiap satu semester sekali. Semua sudah direncanakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum bersama tim kurikulum.

Hal itu terbukti hampir setiap peneliti datang ke Madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum selalu melihat program kerja yang akan dikerjakan pada hari dimana ia bertugas, memeriksa kehadiran guru dan murid, memeriksa kegiatan belajar mengajar, melaksanakan pengontrolan tiap hari di seluruh kelas, mengawasi supervisi dan evaluasi guru. Realitanya wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sangatlah dibutuhkan, hal itu dikarenakan madrasah ini termasuk madrasah yang notabene terbilang besar dan peserta didiknya begitu banyak. Oleh karena itu, tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum dilaksanakan bersama tim kurikulum sehingga berjalan dengan lancar. Contoh Bapak Abdullah Hafid selaku waka urusan kurikulum yang mendapat bagian menhandel semua yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses menjalankan tugasnya wakil kepala madrasah bidang kurikulum secara langsung terjun sendiri untuk mengatur kegiatannya. Setiap hari juga memeriksa daftar piket guru dan mengontrol kegiatan belajar mengajar. Dari contoh tersebut peran serta tupoksi wakil kepala madrasah bidang kurikulum sudah dijalankan seoptimal mungkin.

Sebagaimana yang dijelaskan pada Schedule tata kerja atau *job discription* wakil kepala madrasah bidang kurikulum MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yaitu mengatur dan memfasilitasi

pelaksanaan penyusunan administrasi pengajaran yang meliputi prota, promes, RPP, daftar nilai, absensi guru, absen tatap muka dan jurnal kelas.⁵³

Hal tersebut terbukti adanya tupoksi wakil kepala madrasah bidang kurikulum bukan hanya memmanage pembelajaran namun juga memberikan fasilitas atau keperluan yang dibutuhkan oleh guru, baik itu berupa jurnal kelas, media yang diperlukan saat mengajar. Itu menjadi kewajiban sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk memenuhi kebutuhan para guru.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo antara lain: memantau proses belajar mengajar di kelas, menyusun struktur pengajaran, pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran, mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan penyusunan administrasi, membantu Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Supervisi KBM, dan mengatur kegiatan pengembangan guru.

2. Analisis Tentang Peningkatan Prestasi Guru Pelajaran Agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan data di lapangan peningkatan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sesuai dengan kinerja guru pelajaran agama bahwa prestasi yang dimiliki oleh guru khususnya guru pelajaran agama dapat dilihat dari administrasi kelas, penguasaan materi, disiplin kerja, mempunyai tujuan dan kemampuan.⁵⁴

Adapun indikator prestasi kerja guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara diantaranya sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kehadiran. Menurut pendapat Bapak Zainuddin selaku guru pelajaran aqidah akhlak, sebagai guru aqidah akhlak,

⁵³ Arsip Dokumen Schedule Tata Kerja WakaUr MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun 2016/2017.

⁵⁴ Hasil Observasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, pada tanggal 6 April 2017

memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, hadir di madrasah tepat waktu juga masuk ke kelas sesuai jam yang telah ditetapkan. Prestasi kerja guru juga ditinjau dari peningkatan kehadiran, indikator tersebut mampu mendisiplinkan para guru. selain itu dilihat dari absensi, tanggung jawab, taat pada peraturan, tepat waktu termasuk peningkatan prestasi kerja guru yang ditinjau dari peningkatan kehadiran.⁵⁵

Hal tersebut mengingat bahwa guru harus menjadi teladan bagi muridnya. Hadir tepat waktu dan disiplin termasuk salah satu indikator prestasi guru khususnya guru pelajaran agama. Guru itu *digugu lan ditiru*. Pencapaian prestasi guru pelajaran agama ketika mampu mengajak anak didik untuk disiplin, tidak malas, tidak bolos dan hadir tepat waktu di kelas.

- b. Merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan tepat. Sesuai dengan pemaparan Ibu Ismiyatun selaku guru pelajaran sejarah kebudayaan islam, merencanakan kegiatan belajar mengajar bagi guru memang suatu keharusan, karena nantinya mengacu pada RPP, menentukan target pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan dengan berbagai metode, mengevaluasi hasil belajar siswa.⁵⁶

Hal tersebut menjadi kewajiban para guru untuk mempersiapkan pembelajaran. Artinya guru harus mampu memanager administrasi kegiatan belajar mengajar baik merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar. Guru pelajaran agama disini harus meningkatkan kompetensi peadagogiknya yaitu merencanakan kegiatan belajar mengajar dengat tepat.

⁵⁵ Zainuddin, S.Pd.I, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁵⁶ Ismiyatun, S.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

- c. Kecepatan/Ketepatan menyelesaikan materi sesuai jadwal serta menguasai materi pelajaran secara mendalam. Guru pelajaran Alqur'an Hadis Ibu Rohmah menyatakan memang sebelum mengajar di kelas, sehari sebelum mengajar berusaha mengecek kembali RPP kemudian apa saja yang akan disampaikan pelajari lagi, kemudian mencari referensi lain untuk memperdalam pengetahuan. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan jadwalnya apabila bab tentang menerjemahkan makna (tafsiran) harus selesai pada satu pertemuan maka hari dimana saya mengajar harus dapat menuntaskannya.⁵⁷
- d. Menyelenggarakan administrasi KBM dengan baik. Bapak Abdullah Hafid selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum menilai guru dalam melaksanakan administrasi KBM dengan baik yaitu dengan memantau kegiatan belajar mengajar, apakah sudah membuat RPP, melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan baik. Semua juga terlihat bagaimana guru pelajaran agama memenuhi kriteria melaksanakan KBM yang sudah ditetapkan pihak tim kurikulum.⁵⁸
- e. Mampu mencapai target dari hasil nilai yang dicapai peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Laila Maulida kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang menyatakan ketika guru pelajaran agama menyampaikan materi pelajaran bisa memahaminya karena pada saat guru memberikan pembelajaran sangat jelas dan mudah dimengerti. Nilai yang diperoleh diatas KKM. Pelajaran agama mendapat nilai 8,5 lebih bagus dari yang dulu-dulu.⁵⁹

⁵⁷ Rohmah, S.Ag, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Pelajaran AlQur'an Hadis di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁵⁸ Abdullah Hafid, S.Ag, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁵⁹ Laila Maulida, *Wawancara Pribadi*, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa prestasi guru bermula pada kinerja guru, tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah “*level of performance*” atau level kinerja. Guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan/ di atas standar yang ditentukan, begitupun sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif. Kinerja guru berkaitan dengan proses belajar mengajar, yaitu kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru bekerja dimulai dengan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁰

Pada dasarnya adalah perilaku dan kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang terhadap pekerjaannya. Guru sebagai salah satu komponen yang determinan (menentukan) bagi keberhasilan pendidikan di instansi dituntut untuk mempunyai disiplin, kemampuan komunikasi, ketrampilan, sikap, dan perilaku dalam melaksanakan tugasnya. Mengingat prestasi kerja guru merupakan hal yang esensial terhadap keberhasilan sebuah instansi. Suatu prestasi kerja bagi setiap guru perlu diciptakan sehingga tujuan instansi dapat tercapai secara optimal.⁶¹

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ahmad Susanto bahwa kinerja yang dicapai, berupa prestasi (kualitas individu) yang diperlihatkan (tampilan atau unjuk kerja) di bidang yang tanggung jawabnya (tugas fungsional) dalam bentuk kemampuan kerja berupa hal-hal sebagai berikut: 1) Pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. 2) Keterampilan perilaku yang berkaitan dengan penguasaan didaktis metodologis yang bersikap

⁶⁰ Euis Karwati dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 66.

⁶¹ Kesi Damayanti, *Prestasi Kerja Guru : Pengaruh Disiplin, Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Kerja*, Kresna Bina Insan Prima, Surabaya, 2016, hlm. 32.

pedagogis maupun andragogis. 3) Keterampilan untuk melakukan hubungan baik unsur manusia yang terlihat dalam proses pendidikan guna melaksanakan kewajiban atau tugas pekerjaan yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya pada waktu tertentu berdasarkan prosedur dan aturan yang berlaku untuk kepentingan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (pemakai hasil kerja atau prestasi kerja).⁶²

Karena guru harus memiliki kinerja dan kompetensi yang baik, Hal tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh Jejen Musfah bahwa guru kompeten akan melaksanakan tugas belajar mengajar di kelas dengan penuh semangat dan menyenangkan, serta penuh makna. Murid selalu mendapatkan hal baru setiap kali masuk kelas untuk belajar. Murid tidak akan pernah bosan untuk belajar di kelas karena gurunya kompeten. Pada akhirnya, guru kompeten akan melahirkan murid-murid yang rajin belajar karena mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depannya.⁶³

Peningkatan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, dibuktikan adanya pembuatan laporan administrasi, kemampuan mengkondisikan keadaan kelas, kemampuan menguasai materi pelajaran agama yang diajarkan, disiplin menjalankan tugasnya, serta kemampuan komunikasi antar guru dengan peserta didik. Hanya saja, kelemahan dari kebanyakan guru-guru pelajaran agama yang sudah senior karenanya daya kreativitas menurun dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum kurang atau belum banyak melakukan sosialisasi mengenai penerapan kurikulum 2013 kepadanya dan masih banyak guru-guru pelajaran agama mengajar menggunakan metode-metode klasik. Meskipun masih ada permasalahan seperti itu, pembelajaran tetap berjalan lancar karena wakil kepala madrasah bidang madrasah mengatasinya dan dapat dibuktikan dari hasil prestasi belajar

⁶² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm. 32.

⁶³Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hlm. 20.

peserta didik dengan nilai rata-rata pelajaran agama: 8,5 diatas nilai rata-rata KKM: 7,5.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi guru pelajaran agama meliputi peningkatan kehadiran, Kecepatan/Ketepatan menyelesaikan materi sesuai jadwal serta menguasai materi pelajaran secara mendalam, menyelenggarakan administrasi KBM dengan baik, mampu mencapai target dari hasil nilai yang dicapai peserta didik.

3. Analisis Tentang Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Guru Pelajaran Agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan data di lapangan peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama dikatakan efektif, karena wakil kepala madrasah bidang kurikulum melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi guru dalam arti prestasi guru khususnya pelajaran agama.

Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Administrator. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdullah Hafid yaitu berperan dalam mengatur dan memfasilitasi administrasi kegiatan belajar mbak, ya menyediakan prota, promes, silabus. Menghimpun hasil kerja guru serta mengkoordinasi dan menyerahkan penyusunan perangkat mengajar guru. Dengan berbagai apa yang saya lakukan ini untuk menilai sejauh mana prestasi guru khususnya pelajaran agama, yang dalam satu semester ini majlis MGMP agama mencapai prestasi yang baik, karena guru pelajaran agama mengupayakan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tepat. Mengapa pelajaran agama berprestasi karena hasil dari mereka mengadministrasi KBM dengan baik juga

dilihat dari hasil nilai yang dicapai peserta didik mencapai nilai diatas rata-rata bahkan dapat dikatakan hampir sangat bagus. Hal ini perlu diapresiasi, ya melalui ucapan, penghargaan, atau berupa uang, ini akan memacu guru yang lain untuk lebih bekerja dengan giat. juga yang membina dan mengatur MGMP.⁶⁴

- b. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Motivator. Bapak Abdullah Hafid menyatakan bahwa ada hal yang dilakukan untuk memberi semangat pada para guru yaitu memotivasi agar guru pelajaran agama mencapai prestasi. Hal yang dilakukan mengadakan acara rapat bulanan atau kegiatan guru serah terima gaji itu dischedule acaranya ada kegiatan ngaji, meningkatkan kompetensi atau pengetahuan agama, karena guru agama diajari ngaji oleh kiyai pada acara ini mbak, kiyainya dari sinanggul, itu untuk memberikan penguatan-penguatan agama. Itu termasuk untuk meningkatkan prestasi guru agama, tentang penguasaan materi ya menambah wawasan atau memperkuat materi agama melalui pengajian itu. Selain itu memberikan arahan atau memotivasi guru di suatu kegiatan rapat supaya memiliki kemauan untuk mengembangkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan masukan atau saran atau nasihat ketika mengadakan MGMP.⁶⁵
- c. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai Manager. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mempunyai peran dalam mengatur kegiatan pengembangan guru. Bapak Abdullah Hafid, menyatakan bahwa: berperan sebagai manager dalam mengembangkan wawasan atau kreativitas guru. (1) waka kurikulum mengadakan workshop, seminar, pelatihan. Jadi, kompetensi guru itu kan banyak sekali meliputi pedagogig, profesional, sosial dan kepribadian, lha waka kurikulum yang meningkatkan atau memacu

⁶⁴ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁶⁵ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

caranya pada saat kegiatan guru seperti rapat bulanan/workshop/seminar. Rapat sebulan sekali waktu menerima gaji ini digunakan waka untuk mengevaluasi dan memotivasi guru lewat acara tersebut. Pada acara rapat bulanan atau kegiatan guru serah terima gaji itu dischedule acaranya ada kegiatan ngaji, meningkatkan kompetensi atau pengetahuan agama, karena guru agama diajari ngaji oleh kiyai pada acara ini mbak, kiyainya dari sinanggul, itu untuk memberikan penguatan-penguatan agama. Itu termasuk untuk meningkatkan prestasi guru agama mbak, ya tentang penguasaan materi ya menambah wawasan atau memperkuat materi agama melalui pengajian itu. (2) meningkatkan pengetahuan atau wawasan guru dalam mengajarnya. Tugas waka kurikulum mengadakan pelatihan atau tutor sebaya. Selain itu, ada media lain meningkatkan prestasi guru yaitu wadah untuk pengumpulan guru yang namanya idaroh guru itu silaturahmi bapak-ibu guru ke rumah-rumah guru secara bergiliran itu juga bentuk untuk meningkatkan kemampuan guru dan ukhuwah islamiyah atau persaudaraan. Itu meningkatkan prestasi guru dalam segi kemampuan sosial dan kepribadiannya atau bisa dianggap ditinjau dari kemampuan komunikasi atau lingkungan sosial. Yang terakhir. (3) meningkatkan kreativitas guru pelajaran agama saat mengajar. Kelemahan guru agama disini itu gurunya sudah senior, daya kreativitas bisa dikatakan menurun sehingga sering menggunakan metode ceramah. Karena di madrasah ini menggunakan kurikulum 2013 maka dari itu perlunya guru agama mempelajari atau mendalami materi, metode, model, strategi pembelajaran seperti metode kelompok, membentuk formasi tempat duduk, metode diskusi, tanya jawab. Oleh karena itu, sekali lagi waka kurikulum membina dan mengatur MGMP untuk selalu membuat forum sharing atau diskusi mengenai kreativitas mengajar”.⁶⁶

⁶⁶ Abdullah Hafid, S.Ag. M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Selaku Wakil Kepala Madrasah

Sesuai dengan teori menurut E. Mulyasa bahwa kegiatan MGMP dapat dikoordinasikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan untuk setiap mata pelajaran dipimpin oleh guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. forum guru ini sebaiknya bisa dilakukan minimal satu kali dalam satu minggu untuk menyusun strategi pembelajaran dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran disamping itu, forum ini dapat mengundang ahli dari luar, baik ahli substansi mata pelajaran untuk membantu guru dalam memahami materi yang masih dianggap sulit atau membantu memecahkan masalah yang muncul di kelas, maupun berbagai metode pembelajaran untuk menemukan cara yang paling efektif dalam memberikan layanan pembelajaran.⁶⁷

Ada banyak tugas pokok atau peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Agar tugas berjalan dan program kerja dilaksanakan berhasil dan dapat berjalan secara lancar dan optimal, maka lembaga pendidikan perlu memperhatikan peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan dengan cara meningkatkan prestasi guru yang ditinjau dari kinerjanya. Hal tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh E. Mulyasa bahwa Seyogyanya seorang guru memiliki kinerja optimal dalam rangka mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berprestasi. *Pertama*, guru harus mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Artinya, komitmen tinggi guru adalah untuk kepentingan siswa. *Kedua*, guru harus menguasai secara mendalam bahan atau materi pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada para siswa. Artinya, antara pemahaman materi dan metode pembelajaran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. *Ketiga*, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai dari pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar. *Keempat*, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang

Bidang Kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, Pada tanggal 6 April 2017.

⁶⁷ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 151-152

dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. *Kelima*, guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.⁶⁸

Hal tersebut mengingatkan bahwa wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MTs Mathalibul Huda Mlonggo selalu mengupayakan kualitas kinerja guru khususnya guru agama. Terlebih guru mapel agama yang kebanyakan sudah senior dan sepuh ini justru harus diperhatikan karena daya kreativitasnya semakin lama menurun dan perlunya guru agama mempelajari atau mendalami materi, media, metode, model dan strategi pembelajaran. Maka, perlu diadakan kegiatan pelatihan atau penataran guru untuk mengoreksi kekurangan yang ada, menambah wawasan, mengembangkan kreativitas dan memotivasi guru. Dengan adanya guru agama yang diundang dalam pelatihan dapat membagi pengalaman dan pengetahuannya selama mengikuti pelatihan tersebut. Sesuai dengan teori menurut Oteng Sutisna bahwa melakukan kegiatan penataran untuk perbaikan teknik-teknik mengajar.⁶⁹ Oleh karena itu, Menurut Pak Nor Kholik bahwa di MTs Mathalibul Huda melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan anggaran yang ada, artinya menggunakan swadaya madrasah dan yang mengadakan kegiatan pelatihan tersebut adalah waka kurikulum.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sebagai administrator, motivator dan manager. Perannya dalam mengadakan pelatihan atau rapat bulanan, idaroh guru untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah dan peningkatan kemampuan guru serta melakukan supervisi dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama.

⁶⁸ E Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 11.

⁶⁹ Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung, 1987., hlm. 216.